

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KONSEP ARSITEKTUR EKOLOGIS DALAM PERANCANGAN PASAR WISATA DI AREA PANTAI WATUKARUNG DAN PANTAI KASAP KABUPATEN PACITAN

Fu'at Hasyim Ashari^[1] Akbar Preambudi^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]fuathasyimashari140@gmail.com, ^[2]akbar.preambudi@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Pacitan, yang terletak di wilayah pesisir Provinsi Jawa Timur, Indonesia, memiliki potensi wisata yang luar biasa, terutama melalui pantai-pantai indah yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun internasional. Dua destinasi wisata utama yang terkenal adalah Pantai Watukarung dan Pantai Kasap. Pantai Watukarung dikenal dengan ombaknya yang ideal untuk olahraga selancar tingkat dunia, sementara Pantai Kasap sering disebut sebagai "Raja Ampat-nya Pacitan" karena keindahan gugusan pulau-pulau kecil yang ada di sekitar pantai tersebut. Keindahan alam ini menjadikan Pacitan sebagai salah satu tujuan wisata yang banyak diminati. Namun demikian, meskipun memiliki potensi yang besar, fasilitas wisata di kawasan ini belum memadai untuk mendukung pertumbuhan pariwisata secara optimal. Saat ini, masyarakat sekitar kawasan Pantai Watukarung dan Pantai Kasap mengandalkan warung-warung kecil dan tempat jualan pribadi untuk menjual produk lokal seperti kerajinan tangan, makanan khas, dan hasil laut. Hal ini menciptakan pengalaman wisata yang otentik, namun masih terbatas dalam hal pengembangan infrastruktur yang terorganisir dengan baik. Ketidaktersediaan fasilitas yang memadai dan terbatasnya aksesibilitas menjadi kendala dalam memaksimalkan potensi ekonomi daerah ini. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemungkinan pengembangan infrastruktur pariwisata melalui pendekatan arsitektur dan ekologi yang dapat mendukung peningkatan kualitas destinasi wisata di Pacitan. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip desain arsitektur yang ramah lingkungan dan memperhatikan keberlanjutan ekosistem lokal, diharapkan dapat tercipta suatu sistem pariwisata yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Pengembangan ini akan mencakup perencanaan fasilitas wisata yang lebih terorganisir dan terstruktur, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat dan keberlanjutan lingkungan sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Pacitan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui pemanfaatan potensi wisata yang ada.

Kata kunci: Kabupaten Pacitan, Pengembangan Pariwisata, Arsitektur Ekologis, Pariwisata Berkelanjutan, Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, MT	Ketua Program Studi Arsitektur		30-11-24
Akbar Preambudi, S.T., M.Sc	Dosen Pembimbing		22 Nov 2024

ABSTRACT

Pacitan Regency, located on the southeastern coast of East Java Province, Indonesia, holds extraordinary tourism potential, especially through its stunning beaches, which are major attractions for both local and international tourists. Two primary tourist destinations are Pantai Watukarung and Pantai Kasap. Pantai Watukarung is known for its world-class surfing waves, while Pantai Kasap is often referred to as the "Raja Ampat of Pacitan" due to the beauty of the small islands scattered around the beach. This natural beauty makes Pacitan one of the most sought-after tourist destinations. However, despite its vast potential, the tourism facilities in the area are still inadequate to support optimal growth. Currently, the local communities around Pantai Watukarung and Pantai Kasap rely on small roadside stalls and private vendors to sell local products such as handicrafts, traditional foods, and seafood. While this creates an authentic experience, it is still limited in terms of well-organized infrastructure development. The lack of sufficient facilities and limited accessibility pose significant barriers to fully maximizing the region's economic potential. In this context, this study aims to explore the possibility of developing tourism infrastructure through architectural and ecological approaches that can support the enhancement of tourism destinations in Pacitan. By combining principles of environmentally friendly architectural design and attention to local ecosystem sustainability, it is hoped that a tourism system can be created that not only attracts visitors but also supports local economic empowerment. This development will include planning for more organized and structured tourism facilities, which can provide long-term benefits for the local community and environmental sustainability. This research is expected to contribute to the development of sustainable tourism in Pacitan, while improving the quality of life for local communities through the optimal utilization of existing tourism potential.

Keywords: *Pacitan Regency, Tourism Development, Ecological Architecture, Sustainable Tourism, Local Economic Empowerment*

DAFTAR PUSTAKA

- Frick , H., & Mulyani, T. H. (1998). Arsitektur Ekologis. Yogyakarta: Kanisius.
- Frick , H., & Suskiyanto, F. B. (1998). Dasar-dasar Eko-Arsitektur . Yogyakarta: Kanisius.
- Frick, H. (1998). Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis . Yogyakarta: Kanisius.
- Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan. (2023).Perkembangan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Pacitan. Pacitan:Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan
- .Jogiyanto, (2005). Penggambaran, perencanaan dan pembuatan produk.Universitas Dinamika.
- Nurchayadi, Budi (2004). Pasar wisata adalah penggabungan dari dua fungsi.Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Aisyah I.M dan Happy R. S, (2015), Pendekatan dalam perancangan arsitektur.Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November (ITS).
- Marcus Polio Vitrovius (1486), Arsitektur merupakan sebuah kekuatan ataukekokohan (virmitas), keindahan atau estetika (venustas), dan kegunaan atau fungsi (utilitas).E-Journal: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- UNTAG (2021) Ekologi arsitektur adalah sebuah konsep perpaduan antara ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur. Surabaya
- Open Data Jatim (2022), Data jumlah desa wisata di Jawa Timur tahun 2022.
- RPJMD Kabupaten Pacitan (2016) Visi dan Misi Kabupaten Pacitan. PEMKAB,Pacitan.
- Sukawi, (2008) Ekologi Arsitektur menuju perancangan arsitektur hemat energi dan berkelanjutan. Universitas Diponegoro
- PERMENDAG No. 21 Tahun 2021 BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1 dan 2, Pemerintah Kabupaten Pacitan.
- PERMENPAREKRAF No. 1 Tahun 2023 BAB 1, Pemerintah Kabupaten Pacitan.